

# SNI

Standar Nasional Indonesia

---

SNI 06-3740-1995



p - Aminofenol

## Daftar Isi

	Halaman
Pendahuluan .....	
Daftar isi .....	i
1. Ruang lingkup .....	1
2. Definisi .....	1
3. Syarat mutu .....	1
4. Cara pengambilan contoh .....	1
5. Cara uji .....	2
6. Cara pengemasan .....	5
7. Syarat penandaan .....	5



## **p – Aminofenol teknis**

### **1. Ruang lingkup**

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan p – Aminofenol teknis.

### **2. Definisi**

p – Aminofenol teknis (4 amino, 1 hidroksi bensena) adalah kristal berwarna putih sampai kecoklatan, mudah teroksidasi, berbahaya untuk pernafasan, bila kena kulit menyebabkan iritasi dengan rumus kimia  $C_6H_4NH_2OH$  dan digunakan untuk industri.

### **3. Syarat mutu**

Syarat mutu p – Aminofenol teknis seperti Tabel di bawah ini :

**Tabel**  
**Syarat mutu p – Aminofenol teknis**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Persyaratan</b>
1.	Kadar p – aminofenol, %	–	min. 98
2.	Kadar air, %	–	maks. 0,5
3.	Titik leleh	$^{\circ}C$	186 - 189
4.	Kelarutan dalam air (pada 30 $^{\circ}C$ ), %	–	maks. 0,8

### **4. Cara pengambilan contoh**

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19 - 0428 - 1989, petunjuk pengambilan contoh padatan, dengan memperhatikan syarat-syarat keamanan.



## 5. Cara uji

### 5.1 Kadar p – Aminofenol

#### 5.1.1 Prinsip

Titration bebas air dengan menggunakan larutan dalam perkhlorat 0,1 N.

#### 5.1.2 Pereaksi

- Asam asetat anhidrida
- Asam asetat glasial
- Kalium biftalat
- Larutan penunjuk kristal violet

Larutan 0,5 g kristal violet dalam 100 ml asam asetat anhidrida

- Asam perklorat 0,1 N  
Masukan 8,5 ml asam perklorat ke dalam labu ukur 1000 ml, tambahkan 950 ml asam asetat glasial dan kocok baik-baik.  
Tambah 15 ml asam asetat anhidrida sedikit demi sedikit tiap kali 1 ml, kemudian encerkan dengan asam asetat glasial hingga 1000 ml. biarkan selama satu malam

#### Pembakuan :

- Timbang teliti 0,4 g kalium biftalat yang sebelumnya telah dikeringkan pada 120° C selama 1 jam
- Larutkan dalam 50 ml asam asetat glasial dengan pemanasan di atas penangas air.
- Titration dengan larutan asam perklorat 0,1 N menggunakan larutan penunjuk kristal violet , hingga warna larutan berubah dari ungu menjadi biru.
- Hitung normalitas asam perklorat dengan rumus :

$$N = \frac{a \times 1000 \times 10}{b \times 204,22}$$

#### Keterangan :

- a. = berat kalium biftalat, gram
- b. = volume asam perklorat yang digunakan, ml
- 204,22 = berat setara kalium biftalat



### 5.2.3 Prosedur

- Timbang dengan teliti  $\pm 10$  gram contoh dalam botol timbang yang telah diketahui beratnya.
- Panaskan dalam lemari pengering pada suhu  $105 \pm 50$  C selama 1 jam
- Dinginkan dalam eksikator kemudian timbang
- Ulangi pemanasan, pendinginan dan penimbangan hingga mencapai berat tetap.

#### Perhitungan :

$$\text{Kadar air, \%} = \frac{B_1 - B_2}{B_1 - B_0} \times 100$$

Keterangan :

B = berat botol timbang kosong, gram

B<sub>1</sub> = berat botol timbang + contoh sebelum pemanasan, gram

B<sub>2</sub> = berat botol timbang + contoh setelah pemanasan, gram

## 5.3 Titik leleh

### 5.3.1 Prinsip

Pengukuran suhu pada saat contoh uji dimulai meleleh.

### 5.3.2 Peralatan

- Alat uji titik leleh

### 5.3.3 Prosedur

Sesuai petunjuk untuk masing-masing alat.

## 5.4 Kelarutan dalam air

### 5.4.1 Prinsip

Menimbang bagi contoh yang tidak larut dalam air pada 30° C.



#### 5.4.2 Peralatan

- Pengatur suhu
- Gelas piala
- Timbangan analitik
- Gelas ukur.
- Gelas masir G - 3
- Lemari pengering
- Eksikator

#### 5.4.3 Prosedur

- Timbang teliti 1 gram contoh, lalu larutkan dalam 100 ml air yang telah diatur suhunya pada 30° C
- Saring larutan dalam gelas masir G - 3 lalu keringkan endapan pada suhu 105° C selama 1 jam
- Dinginkan endapan dalam eksikator kemudian timbang
- Ulangi pemanasan, pendinginan dan penimbangan hingga mencapai berat tetap.

#### Perhitungan :

$$\text{Kelarutan dalam air, \%} = \frac{B - B_1}{B} \times 100$$

Keterangan :

$B_1$  = berat endapan, gram

$B$  = berat contoh, gram

#### 6. Cara pengemasan

p – Aminofenol teknis dikemas dalam wadah yang tidak bereaksi dengan isi, tertutup rapat, kedap udara, aman selama transportasi dan penyimpanan.

#### 7. Syarat penandaan

Pada label harus dicantumkan nama produk, kadar p – Aminofenol, berat bersih, kode produksi, tanda bahaya, nama, alamat dan lambang produsen.





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)